

## Workshop Digitalisasi & Pemasaran Produk bagi Masyarakat Pengelola UMKM dan Pariwisata Kelurahan Rimba Sekampung, Bengkalis

M. Sabri<sup>1</sup>, Halim Dwi Putra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Bahasa, Politeknik Negeri Bengkalis, [m.sabri.polbeng@gmail.com](mailto:m.sabri.polbeng@gmail.com)

<sup>2</sup>Bahasa, Politeknik Negeri Bengkalis, [halim@polbeng.ac.id](mailto:halim@polbeng.ac.id)

---

### Abstrak

Memiliki produk UMKM yang unik, objek wisata yang menarik, serta potensi wisata alam lainnya seperti wisata hutan mangrove, wisata memancing, wisata kuliner makanan laut, dan lain-lain, ditambah lagi dengan dekatnya jarak kelurahan ini dari pusat kota Bengkalis, ternyata belum mampu menarik atensi masyarakat lokal ataupun wisatawan untuk meramaikan produk UMKM serta pariwisata yang ditawarkan oleh pengelola UMKM dan pariwisata Kelurahan Rimba Sekampung (Rimbas). Kurangnya pengetahuan masyarakat, khususnya pengelola UMKM dan pariwisata dalam hal pemasaran produk menjadi salah satu faktor penyebab sepi peminat produk masyarakat di kelurahan ini. Berdasarkan analisa situasi diperoleh bahwa permasalahan mitra antara lain: Belum tergalinya potensi produk-produk UMKM dan wisata lain yang ada di Kelurahan Rimbas, Produk UMKM dan wisata yang sudah ada belum dipromosikan/dipasarkan secara optimal, Kurangnya pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skills*) masyarakat khususnya pengelola UMKM dan pariwisata di Kelurahan Rimbas tentang cara memasarkan produk wisata secara digital (*digital marketing*). Guna membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra, kami mencoba berbagi pengetahuan melalui pengabdian skema iptek bagi masyarakat dengan mengadakan Workshop Digitalisasi dan Pemasaran bagi masyarakat pengelola UMKM dan pariwisata di Kelurahan Rimbas. Kegiatan ini dilakukan selama 6 sesi dimana peserta diberikan materi teori dan juga praktek. Pre dan post-test juga diberikan guna mengukur tingkat kemampuan peserta sebelum dan sesudah diberikan pelatihan. Hasil post-test menunjukkan bahwa setelah mengikuti workshop, sekitar 86,7% peserta mengalami peningkatan baik dalam pengetahuan maupun skill mereka.

**Kata Kunci:** Pemasaran Digital, UMKM, Pariwisata

### Abstract

*Having unique MSME products, attractive tourist attractions, and other natural tourism potentials such as mangrove forest tourism, fishing tourism, seafood culinary tourism, etc, has not been able to attract the attention of local people or tourists to enliven the products offered by the administrators of MSME and tourism of Rimba Sekampung (Rimbas) District. Based on the observation and information obtained, the lack of knowledge and skills in product marketing is one of the contributing factors. Based on the situation analysis, it was found that the problems faced by the community of Rimbas including The MSME and tourism products have not been explored well; MSME and tourism products that already exist have not been promoted/marketed optimally; and the Lack of knowledge and skills of the community, especially the administrators of MSME and tourism on how to sell tourism products digitally. To help the community solve their problems, we try to share knowledge through Polbeng's Community Services Program by holding a Digitalization and Marketing Workshop for MSME and Tourism Administrators in Rimbas District. This workshop was carried out for 6 sessions where participants were given theoretical and practical materials. Pre and post-tests were also given to measure the participants' ability level before and after the workshop. The post-test results showed that 89% of participants progressed in both their knowledge and skills after taking the workshop.*

**Keywords:** Digital Marketing, MSME, Tourism

---

## 1. Pendahuluan

Rimba Sekampung (Rimbis) merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kabupaten Bengkalis. Kelurahan yang berbatasan langsung dengan Kota Bengkalis ini, selain memiliki potensi karena kedekatan jaraknya dengan pusat kota, juga memiliki potensi-potensi wisata yang layak untuk 'dijual'.

Memiliki objek wisata yang menarik (Taman Cik Mas Ayu) karena terletak dipinggir laut, produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang unik (Sirup Bunga Telang), serta potensi wisata alam lainnya seperti wisata hutan mangrove, wisata memancing, wisata kuliner makanan laut, dan lain-lain, ditambah lagi dengan dekatnya jarak kelurahan ini dari pusat kota Bengkalis, sudah selayaknya Kelurahan Rimbis bersaing dengan kelurahan dan desa-desa lain dalam pengembangan pariwisatanya. Namun, kenyataannya saat ini, kelurahan yang dihuni sebanyak 2.328 jiwa ini belum banyak mendapatkan atensi masyarakat lokal ataupun wisatawan untuk meramaikan objek dan produk wisata yang mereka tawarkan.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan, salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Rimbis adalah terkait dengan 'pemasaran'. Kurangnya pengetahuan masyarakat, khususnya pengelola produk wisata Kelurahan Rimbis dalam hal pemasaran produk-produk wisata yang mereka miliki menjadi salah satu faktor penyebab sepi peminat produk wisata di kelurahan ini.

Meskipun sudah ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pihak kelurahan dan masyarakat dalam rangka memperkenalkan produk-produk wisatanya antara lain melalui kerjasama dengan Genpi Bengkalis dengan menggelar kegiatan *Car Free Day* (CFD) yang terpusat di Taman Cik Mas Ayu, mengiklankan produk sirup bunga telang di situs jejaring Kelurahan Rimbis, mensosialisasikan informasi tentang kegiatan masyarakat kelurahan di media sosial dan lain sebagainya, namun upaya-upaya tersebut dinilai belum optimal untuk mengangkat popularitas produk-produk wisata tersebut di kalangan masyarakat dan calon wisatawan.

Berdasarkan analisa situasi seperti tergambar diatas, permasalahan-permasalahan yang saat ini sedang dihadapi oleh mitra, yang dalam hal ini masyarakat pengelola pariwisata di Kelurahan Rimbis, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Belum tergalinya potensi produk-produk UMKM dan wisata lain yang ada di Kelurahan Rimbis.
2. Produk umkm dan wisata yang sudah ada belum dipromosikan/dipasarkan secara optimal.
3. Kurangnya pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skills*) masyarakat khususnya pengelola UMKM dan pariwisata di Kelurahan Rimbis tentang cara memasarkan produk wisata secara digital (*digital marketing*).

Sejalan dengan pendapat para ahli pada bidang pemasaran dewasa ini bahwa *digital marketing* dapat memudahkan penjual dalam memahami apa yang disukai, apa yang tidak disukai dan apa yang diinginkan oleh pelanggan (Andy, et.al, 2020).

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat skema penerapan iptek bagi masyarakat ini secara garis besar dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu: Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan Kegiatan serta Tahap Pelaporan. Kesemua tahapan tersebut ditargetkan berlangsung mulai dari bulan Mei hingga September 2024.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan:

### 2.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, tim telah mengadakan beberapa kegiatan antara lain:

- a. Mengadakan rapat tim untuk menyusun *timeline* dan kerangka kegiatan pengabdian di Kelurahan Rimbas.
- b. Mengadakan pertemuan dengan lurah Kelurahan Rimbas, Ketua Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) dalam rangka:
  - Mendapatkan informasi terkait produk-produk umkm dan wisata yang sedang dikembangkan.
  - Menggali informasi terkait potensi objek atau produk-produk umkm dan wisata lainnya yang potensial untuk dikembangkan.
  - Mensosialisasikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan serta manfaatnya kepada masyarakat.
  - Menyepakati jadwal kegiatan.
  - Menghimpun data dan informasi lainnya yang sekiranya diperlukan untuk menunjang kegiatan pengabdian ini.
- c. Mengadakan rapat sekaligus kerja tim dengan melibatkan anggota dari mahasiswa untuk mempersiapkan dokumen-dokumen dan kelengkapan yang diperlukan untuk kegiatan antara lain seperti: surat undangan kegiatan, daftar hadir, fotokopi bahan/handout materi workshop, power point materi workshop, atk (kertas, buku note book, pena, dll), spanduk kegiatan, plakat cenderamata, serta kelengkapan-kelengkapan lain yang dibutuhkan selama kegiatan).

### 2.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Workshop Digitalisasi dan Pemasaran Produk bagi Masyarakat Pengelola UMKM dan Pariwisata di Kelurahan Rimbas ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari yakni pada tanggal 3 dan 4 September 2024 mulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB bertempat di Ruangan Pertemuan Kantor Kelurahan Rimba Sekampung yang beralamat di Jl. Hos Cokroaminoto, Gg. Amor, Bengkalis.

Acara pembukaan kegiatan workshop ini dilaksanakan mulai pukul 08.00 WIB di Ruangan Pertemuan Kantor Kelurahan Rimba Sekampung. Acara tersebut dihadiri oleh Lurah Rimba Sekampung, Ketua LKMK, Tokoh Perempuan, Ketua dan staf UEK, Pendamping Kelurahan, Tim Pengabdian Masyarakat Polbeng yang terdiri dari

dosen dan mahasiswa, para peserta workshop, serta para tokoh masyarakat lainnya.

Workshop ini dilaksanakan dalam 6 (enam) sesi kegiatan dalam dua hari, dimulai dari Pre-Test, Materi 1 dan Materi 2, kemudian dilanjutkan pada hari berikutnya Materi 3, Materi 4 dan Post-Test.

Adapun peserta dari kegiatan workshop ini adalah terdiri dari pengusaha UMKM, Pengelola Pariwisata, dan beberapa staf Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Rimba Sekampung yang berjumlah lebih kurang 15 orang.

### 2.3 Tahap Pelaporan

Ada 2 (dua) tahapan pelaporan yang dilakukan oleh tim, yakni: Tahap pertama, pelaporan progress kegiatan 70% dan tahap kedua, pelaporan akhir kegiatan.

Pada tahap pelaporan pertama, tim menyusun laporan progress kemudian menyampaikan (mengunggah) laporan perkembangan kegiatan yaitu proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Sedangkan pada pelaporan tahap ke-2, yakni pelaporan akhir, tim menyampaikan laporan lengkap mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan kegiatan hingga hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Workshop ini dilaksanakan dalam 6 (enam) sesi kegiatan sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jadwal dan Materi Workshop

Hari/ Tanggal	Sesi	Materi	Pemateri
Selasa/ 03 Sep 2024	1	Pre-Test	Tim
	2	Mengapa Desa Wisata?	Pemateri 1
	3	UMKM & Pemasaran Digital	Pemateri 2
Rabu/ 04 Sep 2024	4	Pemasaran Pariwisata	Pemateri 1
	5	Praktek Pemasaran Digital	Pemateri 2
	6	Post-Test	Tim

Guna mengukur kemampuan sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan, peserta diberikan *Pre* dan *Post-Test*. Soal-soal pre-test dan post-test teori terdiri dari 25 soal terkait pengetahuan, mulai dari soal yang bersifat umum ke yang lebih khusus, tentang UMKM, pariwisata, pemasaran dan pemasaran digital. Selanjutnya untuk soal praktek, peserta diminta membuat konten kreasi bebas untuk pemasaran suatu produk dalam bentuk kalimat, gambar dan video. Hasil *Pre* dan *Post-Test* tersebut dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Daftar Nilai Pre dan Post-Test Peserta

No.	Nama Peserta	Nilai Pre-Test		Nilai Post-Test	
		Teori	Praktek	Teori	Praktek
1	Fitri Yani	65	70	75	75
2	Erlinda	70	70	73	70
3	Ade Qurniati	78	77	80	86
4	Ria Junita	77	75	78	85
5	Zulrahman	77	75	85	78
6	Yuni Sofia. S	66	68	70	75
7	Fatmawati	72	70	75	75
8	Rio Al Amin	74	78	84	85
9	Febby Nurhayati	80	77	85	85
10	Rizka Fatmawati	73	75	73	78
11	Haris Hakimullah	79	76	88	81
12	Sri Ningsih	70	72	75	76
13	Boby Suhendra	70	74	77	78
14	Roby Hendra P	75	75	82	80
15	B. Violita J Nuari	68	70	74	78

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa setelah mengikuti kegiatan workshop Digitalisasi dan Pemasaran Produk bagi Masyarakat Pengelola UMKM dan Pariwisata Kelurahan Rimba Sekampung, secara umum dapat dilihat terjadinya peningkatan kemampuan peserta baik teori maupun praktik.



Gambar 1. Tim Pengabdian bersama Lurah Rimbas dan Peserta Workshop (M.Sabri, Halim Dwi Putra 2024)

Selanjutnya, dapat dijelaskan pula bahwa berdasarkan kedua hasil tes (*Pre dan Post Test*) tersebut bisa dilihat bahwa sebagian besar (86,7%) peserta pelatihan mengalami peningkatan kemampuan mereka baik teori maupun praktik. Hanya sebagian kecil (2 dari 15 orang atau 13,33%) peserta yang tidak mengalami peningkatan, sebagian pada kemampuan teoritis dan sebagian lagi pada kemampuan praktis.



Gambar 2. Peserta sedang Mengikuti Penyampaian Materi Workshop  
(M.Sabri, Halim Dwi Putra 2024)

#### 4. Kesimpulan

Permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu pengelola UMKM dan pariwisata di Kelurahan Rimbas antara lain: Belum tergalinya potensi produk-produk UMKM dan wisata lainnya, Produk yang sudah ada belum dipromosikan/dipasarkan secara optimal, serta kurangnya pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skills*) masyarakat khususnya pengelola UMKM dan pariwisata tentang cara memasarkan produk wisata secara digital (*digital marketing*). Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan oleh tim berupa ‘Workshop Digitalisasi dan Pemasaran Produk bagi Masyarakat Pengelola UMKM dan Pariwisata Kelurahan Rimba Sekampung’. Workshop diselenggarakan selama dua hari yang dibagi dalam 6 (enam) sesi dengan materi teori dan praktik. Adapun materi-materi yang disampaikan pada workshop tersebut antara lain seperti: Pentingnya Pengelolaan Pariwisata di Desa/Kelurahan, UMKM dan Pemasaran Digital, Pemasaran Pariwisata, *Content Creation*, Praktik Pemasaran Digital, dan lain-lain. Selanjutnya, tingkat kemampuan pengetahuan dan keterampilan peserta diukur dengan metode Pre dan Post-Test dimana tes yang sama diberikan pada peserta sebelum dan sesudah diberikan pelatihan. Dari hasil post-test dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti workshop, sekitar 86,7% peserta mengalami peningkatan kemampuan baik dalam pengetahuan maupun skill mereka.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih ditujukan kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain: P3M Politeknik Negeri Bengkalis, Lurah Rimba Sekampung beserta staf, Ketua UEK Rimba Sekampung beserta staf, Anggota Tim Pengabdian pada Masyarakat, dan seluruh peserta.

## 6. Daftar Pustaka

- Andy, P. W., Martha, J. A., & Indrawati, A. (2020). *Digital Marketing (1st ed.)*. Jakarta. Literindo Berkah Karya
- Muljono, Kristo. R, (2018), *Digital Marketing Concept*, Jakarta Gramedia Pustaka Utama
- Pitana, I. G & Diarta I. K. S, (2019). Pengantar Ilmu Pariwisata, Jogjakarta, Penerbit Andi.
- Utama, Rai, I.G, (2017), Pemasaran Pariwisata, Yogyakarta, Penerbit Andi.
- \_\_\_\_ Panduan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis, P3M Politeknik Negeri Bengkalis; Edisi 1 Vokasi Tahun 2022
- \_\_\_\_ <https://www.kelurahanrimbasekampung.com/>